



JURNAL PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Halaman Jurnal: <https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/jurdikbud>

Halaman UTAMA Jurnal : <https://journal.amikveteran.ac.id/index.php>

Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Metode Demonstrasi Materi Organ Gerak Manusia Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN Pinang Ranti 01 Pagi

Risky dwiprabowo¹, Budiono², Khikmah³, & Supatmi⁴

¹ risky@stkipkusumanegara.ac.id, ² budiono@stkipkusumanegara.ac.id, ³ khikmahstkip19@gmail.com, ⁴ ibuamisuipatmi@gmail.com

STKIP Kusuma Negara Jakarta

ABSTRACT

The problem in this research is the low interest in learning for fifth grade students at SDN Pinang Ranti 01 Pagi, East Jakarta in science subjects. This is because the methods and media used by the teacher in the class are still not attractive, causing students to be less interested and less enthusiastic in following the lessons given. This research was conducted with the aim of increasing the interest of fifth grade students at SDN Pinang Ranti 01 Pagi in learning science by using the demonstration method. This research method is Classroom Action Research which consists of 2 cycles and each cycle consists of 4 stages, namely planning, implementing, observing, and reflecting. Data collection techniques use observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques are carried out qualitatively and quantitatively using the percentage formula (%) of observation and interview data to see the success of applying the demonstration method in the classroom in order to increase student interest in learning. Based on the results of observations of students' interest in learning, there was an increase from cycle I obtained 60% to 75% in cycle II. This means that there is an increase in the average student interest increased by 10.85%. This shows an increase in teacher activity in an effort to increase student learning interest and student activity. Based on the research results obtained, it can be concluded that the application of deep learning by using the demonstration method can increase students' interest in learning science in the material of human movement organs given by the teacher to students at the school.

Keywords: *Demonstration Method, Interest to learn, Science*

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini ialah rendahnya minat belajar siswa kelas V SDN Pinang Ranti 01 Pagi, Jakarta Timur dalam mata pelajaran IPA. Hal tersebut dikarenakan metode dan media yang digunakan guru di kelas tersebut masih kurang menarik, sehingga menyebabkan siswa kurang tertarik dan kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran yang diberikan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan minat siswa kelas V SDN Pinang Ranti 01 Pagi dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan metode demonstrasi. Metode penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari 2 siklus dan tiap siklusnya terdiri dari 4 tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif menggunakan rumus prosentase (%) data observasi dan wawancara untuk melihat keberhasilan penerapan metode demonstrasi di dalam kelas dalam rangka meningkatkan minat belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi minat belajar siswa terdapat peningkatan dari siklus I diperoleh 60% menjadi 75% pada siklus II. Hal ini berarti terjadi peningkatan rata-rata minat belajar siswa meningkat sebesar 10,85%. dan hasil pengamatan aktivitas guru dalam menggunakan metode demonstrasi pada siklus I diperoleh 64,37% sedangkan pada siklus II diperoleh 80,50%. Hal tersebut menunjukkan peningkatan aktivitas guru dalam usaha meningkatkan minat belajar siswa serta aktivitas siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran dalam dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPA materi organ gerak manusia yang diberikan guru kepada siswa di sekolah tersebut.

Kata Kunci: Metode Demonstrasi, Minat Belajar, Mata pelajaran IPA

Received Desember 30, 2022; Revised Januari 2, 2022; Accepted Februari 22, 2022

PENDAHULUAN

IPA adalah ilmu pengetahuan alam atau usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan. Pendidikan IPA di sekolah dasar bertujuan agar siswa menguasai pengetahuan, fakta, konsep, prinsip, proses penemuan, serta memiliki sikap ilmiah, yang akan bermanfaat bagi siswa dalam mempelajari alam sekitar. Pendidikan IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mencari tahu dan berbuat sehingga mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Salah satu masalah yang sering terjadi pada saat proses pembelajaran IPA adalah kurangnya minat pada diri siswa untuk mengikuti pembelajaran. Selain itu mata pelajaran IPA dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit oleh sebagian besar siswa. Hal ini disebabkan oleh lemahnya pelaksanaan proses pembelajaran yang diterapkan oleh guru di sekolah. Proses pembelajaran yang terjadi selama ini kurang mampu mengembangkan kemampuan berpikir, tetapi hanya diarahkan pada kemampuan untuk menghafal informasi, otak siswadipaksa untuk mengingat dan menimbun Pembelajaran IPA di SD, berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diperoleh untuk menghubungkannya dengan situasi dalam kehidupan sehari-hari.¹ Proses pembelajaran masih banyak dilaksanakan secara konvensional. Para guru belum sepenuhnya melaksanakan pembelajaran secara aktif dan kreatif dalam melibatkan siswa serta belum menggunakan berbagai pendekatan/strategi pembelajaran yang bervariasi berdasarkan karakter materi pelajaran.

Kegiatan belajar mencapai sasaran apabila situasi belajar yang tercipta menarik, menyenangkan dan membangkitkan rasa ingin tahu siswa untuk memahami materi yang disajikan. Dalam upaya perbaikan guru tidak hanya membuat seperangkat pembelajaran saja namun lebih penting guru dituntut dalam ketepatan memilih media, bahan pelajaran dan metode dalam proses pembelajaran. Pemilihan metode yang tepat sangat membantu guru dalam mencapai keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan. Jika guru mampu memilih metode pembelajaran yang tepat, maka dengan sendirinya siswa akan lebih mudah dapat mengikuti proses pembelajaran dan tentunya penguasaan materi pelajaran menjadi lebih baik. Dalam proses belajar mengajar terjadi adanya interaksi guru dan siswa, dan antara siswa dengan siswa. Interaksi ini akan berjalan baik jika dalam diri siswa terdapat minat yang tinggi, serta dalam diri guru memungkinkan kondisi yang baik untuk melaksanakan proses pembelajaran. Gambaran situasi pembelajaran di atas berbeda dengan kondisi di SDN Pinang Ranti 01 pagi saat ini khususnya siswa kelas V. Berdasarkan hasil observasi awal telah diketahui melalui wawancara guru kelas dan siswa bahwa Minat belajar siswa dalam mengikuti pelajaran IPA cukup rendah. Hal ini diketahui bahwa dalam proses belajar mengajar metode mengajar guru hanya itu-itu saja tidak bervariasi, selain itu juga media ataupun alat peraga jarang digunakan guru, saat proses pembelajaran IPA. Beberapa siswa tidak memperhatikan penjelasan guru bahkan ada yang berbincang-bincang dengan teman sebangkunya.

Peneliti berdiskusi dengan guru kelas untuk mengidentifikasi kekurangan dari pembelajaran di kelas V. Setelah mengamati dan mengidentifikasi, peneliti dan guru kelas berdiskusi untuk membahas permasalahan-permasalahan yang terjadi pada pembelajaran IPA tersebut. Dari hasil diskusi terungkap ada beberapa masalah yang terjadi dalam pembelajaran, diantaranya-Nya : 1) Kurang minatnya siswa dalam mengikuti pembelajaran yang diakibatkan oleh penggunaan metode ceramah secara terus menerus. 2) Siswa sangat pasif dalam kegiatan pembelajaran. 3) Siswa kurang aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan guru. Dari berbagai permasalahan yang terjadi pada pembelajaran di atas, maka perlu dilakukan suatu tindakan agar permasalahan yang terjadi di kelas VSD N Pinang Ranti 01 Pagi dapat segera terselesaikan dengan baik. Sehingga

¹ Amalia Sapriati, *Pembelajaran IPA di SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), hlm. 2.3

peneliti mempunyai inisiatif untuk menggunakan metode pembelajaran yang menuntut siswa untuk aktif, berani mengungkapkan pendapat, berani bertanya, berani mencoba dan bekerja sama dalam kelompok.

Metode pembelajaran yang dimaksud adalah “Metode Demontrasi”. Metode Demontrasi adalah metode dalam mengajar dengan memperagakan kejadian atau urutan proses. Menurut Sanjaya, W mengatakan bahwa metode demonstrasi merupakan metode dalam pembelajaran dengan menunjukkan kepada Siswa tentang proses, situasi, maupun benda tertentu baik asli maupun tiruan. Dengan metode ini siswa dapat dengan lebih mudah menerima materi karena lebih kongkret.² Dalam proses belajar dengan metode demonstrasi ini siswa diberikan kesempatan untuk mencoba, mengikuti sesuatu proses, mengamati, menganalisis, membuktikan dan menarik kesimpulan sendiri tentang suatu objek, keadaan atau proses sesuatu. Dalam hal ini peneliti tertarik melakukan tindakan melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Metode Demontrasi Materi Organ Gerak Manusia Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN Pinang Ranti 01 Pagi Tahun Pelajaran 2022/2023”.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (classroom action research). Penelitian tindakan kelas ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di laksanakan sebagai strategi pemecahan masalah, diimplementasikan di dalam kelas dengan menggunakan tindakan kehidupan nyata dan kemudian merefleksikan dari hasil tindakan tersebut. Penelitian tindakan kelas ini cocok untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada saat melakukan penelitian. Berdasarkan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan kelas, maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Mc Taggart yang berbentuk spiral, model penelitian ini saling terkait dari siklus satu ke siklus berikutnya. Dalam perencanaannya Kemmis menggunakan sistem spiral merefleksikan diri yang dibagi ke dalam beberapa siklus, yang meliputi tahapan perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), pengamatan (*observation*), refleksi (*reflection*) dan kembali ke perencanaan yang merupakan dasar untuk suatu rencana pemecahan permasalahan. Tempat penelitian yang dilakukan yaitu di SDN Pinang Ranti 01 Pagi. Dimana, sekolah tersebut memiliki permasalahan terhadap rendahnya minat belajar siswa. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti selama proses pelaksanaan Tindakan, Teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian, observasi dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan mengenai pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan menggunakan lembar observasi. Dari lembar observasi ini berupa lembar observasi untuk guru dan siswa.³ Wawancara digunakan untuk mengungkap data yang berkaitan dengan sikap, pendapat atau wawasan.⁴ Dokumentasi berupa foto yang menggambarkan situasi saat pembelajaran berlangsung. Dokumentasi ini sangat membantu dalam pengumpulan data dan sebagai pendukung dalam penelitian ini.⁵

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan kegiatan wawancara dengan guru kelas V sekolah Dasar Negeri Pinang Ranti 01 Pagi untuk mengetahui minat siswa. Guru menceritakan tentang pengalaman mengajarnya mengenai materi Organ gerak manusia. Guru kelas V mengatakan bahwa dalam proses pembelajaran IPA banyak siswa yang belum berminat dalam

² Wina Sanjaya. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana: Jakarta.

³ Erna Febri Aries dan Ari Dwi Haryono, Penelitian, (Yogyakarta: Aditya Media Publishing, 2012).

⁴ Ibid., hlm 77

⁵ Ibid., hlm 89

mempelajari materi organ gerak manusia. Siswa lebih senang bermain sendiri atau mengganggu temannya yang sedang belajar. Data kondisi awal minta siswa yaitu: siswa yang memiliki perasaan senang ketika sedang pelajaran yaitu 8 siswa atau hanya 40%, siswa yang konsentrasi dalam belajar ada 6 siswa atau hanya 30%, dalam penguasaan materi ada 8 siswa atau hanya 40%, sedangkan untuk keaktifan siswa secara umum ada 8 siswa yang aktif atau hanya 40%. Selain itu guru kelas, juga menunjukkan data nilai kelas V tahun ajaran 2022 tentang materi organ gerak manusia.

Siklus I dilaksanakan dengan satu kali pertemuan yaitu pada tanggal 16 November 2022. Pada siklus ini siswa dibagi menjadi 5 kelompok. Awal pembelajaran siswa terlihat kurang bersemangat hal tersebut tercermin dari wajah siswa. Selain itu faktor yang menyebabkan siswa kurang berminat karena pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dilaksanakan setelah istirahat. Namun minat siswa yang awalnya rendah mulai terlihat ketika siswa bekerjasama dalam kelompok dan berdiskusi. siswa memiliki perasaan senang dalam belajar, siswa berkonsentrasi dalam pelajaran, penguasaan terhadap materi meningkat dan keaktifan siswa mulai terlihat ketika mengikuti pelajaran maka dapat diartikan siswa tersebut berminat. Djamarah menyebutkan bahwa indikator minat belajar adalah adanya perasaan senang, pernyataan lebih menyukai, adanya rasa ketertarikan, adanya kesadaran belajar tanpa disuruh, berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, dan memberikan perhatian. Hasil dari pengamatan tentang minat siswa terhadap pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada siklus I yaitu terdapat 4 siswa (20%) memiliki minat yang sedang terhadap pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, 22 siswa (60%) memiliki minat yang tinggi terhadap pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, 4 siswa (20%) memiliki minat yang sangat tinggi terhadap pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Tabel 4.5 Minat belajar siswa siklus I dan siklus II

No	Nama	Siklus I	Siklus II	Keterangan
1	Ahmad zubair	58	71	Meningkat
2	Angelica laura s, m	48	63	Meningkat
3	Azkie khalifa R	68	74	Meningkat
4	Bayu Rizky trisna, P	48	66	Meningkat
5	Denis betran, S	61	71	Meningkat
6	El ckasica	65	74	Meningkat
7	Elisya enggaristyani	65	65	Tetap
8	Farrel adhitya	64	72	Meningkat
9	Fathia Raya latizah	62	72	Meningkat
10	Fitri nur ramadhani	63	72	Meningkat
11	Hannis atfarizi	63	71	Meningkat
12	Jhonatan hasiholan, S	54	73	Meningkat
13	Mazaya zaena faradisa, P	57	70	Meningkat
14	Mega mustika	52	72	Meningkat
15	Mifta aulia	57	70	Meningkat
16	Muhammad reza, M	61	70	Meningkat
17	Muhammad bintang p	50	64	Meningkat
18	Natasya salsabila dimyati	61	71	Meningkat
19	Niko fajar oloan	57	62	Meningkat

20	Nurul Fadillah	67	74	Meningkat
21	Raisyah yunita sari	63	72	Meningkat
22	Rifa anastasya	63	71	Meningkat
23	Rizki Raditya	54	73	Meningkat
24	Ruly priyantoro	57	70	Meningkat
25	Sagita Donauli S	52	72	Meningkat
26	Saia geulis mutiara detri	57	70	Meningkat
27	Sesa putri detania	61	70	Meningkat
28	Zahira risky widayat	50	64	Meningkat
29	Zahra ramadhani	61	71	Meningkat
30	Zolla ramadona	50	63	Meningkat
Jumlah		1181	1397	
Rata-rata		59,05	69,85	

Berdasarkan tabel di atas, dapat terlihat bahwa terdapat siswa yang mengalami peningkatan minat, dan ada siswa yang minatnya tetap pada siklus I dan siklus II. Proses pembelajaran pada penelitian ini terdapat kuis dan penghargaan, sehingga dapat dimungkinkan terjadinya peningkatan minat siswa yang disebabkan karena adanya daya saing siswa terhadap teman sejawatnya yang membuat siswa lebih berminat untuk mempelajari materi. Siswa yang memiliki minat tetap dapat dimungkinkan bahwa minat belajar siswa tidak mengalami perubahan atas tindakan yang telah dilakukan.

KESIMPULAN

Penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Pinang Ranti 01 Pagi dalam usaha meningkatkan minat tersebut ditempuh dengan menggunakan penelitian tindakan kelas. Pelaksanaan tindakan kelas terdiri dari dua siklus, setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Dalam perencanaan peneliti mempelajari standar kompetensi, dan mempersiapkan perangkat pembelajaran, instrumen penilaian, dan media pembelajaran. Pada siklus I yang diajarkan adalah jenis- jenis organ gerak manusia sedangkan pada siklus II yang diajarkan adalah fungsi organ gerak manusia. Pembelajaran siklus I dan siklus II menggunakan metode demonstrasi dimana terdapat enam langkah yaitu diawali dengan guru menyampaikan orientasi, pengelompokan siswa, siswa berdiskusi, setelah berdiskusi siswa mengerjakan lembar kerja siswa, dan mengumpulkan hasilnya ke depan, selanjutnya tes untuk mengukur tingkat pemahaman siswa. Selain itu juga dilakukan observasi untuk mengetahui minat siswa, observasi dilakukan oleh seorang observer, observasi dilakukan baik pada pertemuan pertama maupun pertemuan kedua pada siklus I maupun siklus II.

SARAN

Dari penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti lakukan ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Saran yang pertama untuk mengatasi materi yang kurang dipersiapkan serta rasa kurang percaya diri. Peneliti menyarankan untuk melakukan penelitian sebaiknya peneliti harus lebih siap dengan materi yang akan dipelajari, selain itu peneliti juga harus lebih menguasai materi. Untuk meningkatkan rasa percaya diri ketika mengajar sebaiknya peneliti mengenal dan menguasai kondisi kelas selain itu juga mengenal karakter siswa di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia Sapriati, (2009). *Pembelajaran IPA di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka Creswell, J. W. (2019). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Pustaka Pelajar.
- Depdiknas. (2001). Kamus Besar Bahasa Indonesia.
- Slameto.(2010). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Susanto ahmad. (2018). *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Prenada Media Group: Jakarta.
- Poerwadarminta Wjs. (1971). *Umum Bahasa Indonesia*. PN:Jakarta.
- B. Uno Hamzah.*Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Ngalim purwanto. (1990). *psikologi Pendidikan*. Remaja Rosdakarya: bandung
- Suryana Asep. (2012). *Bimbingan Dan Konseling*. Dirjen. Pendidikan Agama Islam RI: Jakarta.
- Laksmi Dewi dan Masitoh. (2009). Strategi Pembelajaran. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI:Jakarta
- Sanjaya Wina. (2010).*Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana :Jakarta.
- Setiawan Budi. Hakikat Pembelajaran IPA di SD.Mag Learning.Id.Materi IPA Kelas 5 Tema 1 Subtema 2”Organ Gerak Manusia”
- Igak Wardhani Dan Kuswaya Wihardit. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.